

ABSTRAK

Kebiasaan untuk melakukan pemeriksaan operasional memang belum cukup populer di kalangan bisnis baik Badan Umum Milik Negara (BUMN) maupun swasta, meskipun pemeriksaan operasional itu merupakan alat yang tajam untuk mengevaluasi seluruh bidang perusahaan. Setiap perusahaan pasti ingin profesional, begitu juga dengan BUMN, salah satunya PT Kereta Api (Persero) di Indonesia dituntut untuk bisa mengelola perusahaan dengan suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, perlu ada kemauan politis untuk melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional ini tidak hanya dilakukan pada saat perusahaan mengalami kemerosotan atau kemunduran pada satu bidang saja, tetapi lebih baik jika pemeriksaan operasional ini dilakukan secara periodik sebagai langkah antisipasi.

Penelitian ini dilakukan pada PT Kereta Api (Persero) pada bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) dan bagian verifikasi pendapatan angkutan penumpang. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan pemeriksaan operasional dengan sistem pengendalian pendapatan angkutan penumpang pada PT Kereta Api (Persero).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan survey langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang mana metode yang digunakan adalah wawancara dengan bagian-bagian yang terkait dalam perusahaan, observasi langsung terhadap objek penelitian, penyebaran daftar pertanyaan terstruktur (kuesioner) dan studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur.

Hasil jawaban kuesioner diolah dengan perhitungan statistik menggunakan korelasi *Pearson*. Hasilnya menyatakan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan pelaksanaan pemeriksaan operasional dengan sistem pengendalian pendapatan angkutan penumpang. Sedangkan hasil hubungan korelasi *Pearson* sebesar 0.865 menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan pemeriksaan operasional maka sistem pengendalian pendapatan semakin meningkat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemeriksaan Operasional.....	12
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	12
2.1.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	14
2.1.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	14
2.1.4 Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional.....	16
2.1.5 Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	19

2.1.6	Jenis – Jenis Pemeriksaan Operasional.....	21
2.1.7	Tahap -Tahap dalam Pemeriksaan Operasional.....	22
2.2	Sistem Pengendalian.....	25
2.2.1	Pengertian Sistem Pengendalian.....	25
2.2.2	Komponen Sistem Pengendalian.....	26
2.2.3	Klasifikasi Pengendalian.....	27
2.3	Pendapatan.....	29
2.3.1	Pengertian Pendapatan.....	29
2.3.2	Klasifikasi Pendapatan.....	29
2.3.3	Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan.....	30
2.4	Sistem Pengendalian Pendapatan.....	33
2.4.1	Unsur Pengendalian Intern.....	33
2.4.2	Prosedur atas Sistem Pengendalian Pendapatan.....	35
2.5	Hubungan Pemeriksaan Operasional dengan Sistem Pengendalian Pendapatan.....	36

BAB III OBJEK dan METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	38
3.1.1	Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Kereta Api.....	38
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	40
3.1.3	Aktivitas dan Kegiatan Usaha Perusahaan.....	43
3.2	Metode Penelitian.....	45
3.2.1	Operasionalisasi Variabel.....	46
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	50

3.2.3 Rancangan Pengujian hipotesis	
3.2.3.1 Penetapan Hipotesis.....	51
3.2.3.2 Pengujian Data.....	51
3.2.3.3 Pengujian Statistik.....	55
3.2.3.4 Penetapan Tingkat Signifikan	56
3.2.3.5 Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional.....	58
4.1.1.1 Landasan Pemeriksaan Operasional SPI.....	59
4.1.1.2 Maksud dan Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	59
4.1.1.3 Program Pemeriksaan Operasional.....	62
4.1.1.4 Pelaporan Pemeriksaan Operasional.....	70
4.1.1.5 <i>Monitoring</i> dan Tindak lanjut.....	74
4.1.2 Sistem Pengendalian Pendapatan.....	75
4.1.2.1 Kebijakan Pendapatan Angkutan Penumpang.....	76
4.1.2.2 Prosedur Pengendalian Pendapatan.....	77
4.1.2.3 Akuntansi.....	83
4.1.2.4 Pelaporan Pengendalian Pendapatan.....	84
4.1.2.5 Pemeriksaan Intern.....	85
4.2 Pembahasan.....	87
4.2.1 Pengujian Hipotesis.....	87

BAB V SARAN dan KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....90

5.2 Saran.....91

DAFTAR PUSTAKA.....xi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Independen (Variabel X).....	47
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Dependen (Variabel Y).....	48
Tabel 3.3 Hasil Validitas.....	52
Tabel 3.4 Hasil perhitungan KMO.....	53
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas.....	55
Tabel 4.1 Hasil Korelasi <i>Pearson</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern

Lampiran 2 Struktur Organisasi Direktorat Operasi

Lampiran 3 Program Persiapan Pemeriksaan

Lampiran 4 Ikhtisar Hasil Persiapan Pemeriksaan

Lampiran 5 Program Pemeriksaan Pendahuluan

Lampiran 6 Daftar Ikhtisar Temuan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan

Lampiran 7 Program Pemeriksaan Lanjutan

Lampiran 8 Daftar Ikhtisar Temuan dan Saran / Rekomendasi

Lampiran 9 Daftar Masalah / Pengaduan

Lampiran 10 Tabulasi Kuesioner

Lampiran 11 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 12 Kuesioner